

**RINGKASAN**

**DZAKIYYAH DZIKRA AFIFAH. Pengkayaan Pakan untuk Pembesaran Ikan Kerapu Cantang (*E. fuscoguttatus* x *E. lanecolatus*) pada Keramba Jaring Apung di Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo, Jawa Timur. Dosen Pembimbing: Dr. Ir. Woro Hastuti Satyantini, M.Si.**

Ikan kerapu (*Epinephelus* sp.) merupakan spesies unggulan dalam pengembangan budidaya laut di Indonesia yang mempunyai nilai ekonomis tinggi serta telah menjadi komoditas ekspor. Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil produksi dalam budidaya adalah pakan. Pakan yang berkualitas baik sangat menentukan kelangsungan hidup dan pertumbuhan ikan. Oleh karena itu pakan yang diberikan pada ikan budidaya harus dapat memenuhi semua nutrisi yang dibutuhkan. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk meningkatkan nutrisi pada pakan yaitu dengan pengkayaan.

Praktek Kerja Lapangan ini dilaksanakan di Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo, Jawa Timur pada tanggal 20 Desember 2018 sampai 20 Januari 2019. Metode kerja yang digunakan dalam Praktek Kerja Lapangan adalah metode deskriptif dengan cara melakukan pengamatan langsung, sehingga didapatkan data primer dan data sekunder. Pengambilan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan studi pustaka.

Hasil Praktek Kerja Lapangan pengkayaan pakan untuk pembesaran ikan kerapu cantang pada keramba jaring apung dimulai dari persiapan alat dan bahan yang akan digunakan. Pembuatan larutan pengkayaan terdiri dari air tawar, multivitamin sebanyak 0,3% dan antibiotik sebanyak 0,5% dengan cara dicampurkan dengan pakan buatan. Pakan dikering anginkan dan diberikan pada ikan kerapu cantang atau dapat disimpan kembali. Pada pembesaran ikan kerapu cantang yang diberi pengkayaan pakan menunjukkan laju pertumbuhan sebesar 2,53 gram/hari dan penambahan panjang sebesar 0,055 cm/hari. Selain itu juga menghasilkan nilai FCR sebesar 3,4 dan efisiensi pakan sebesar 29,4%.

## SUMMARY

**DZAKIYYAH DZIKRA AFIFAH. Feed Enrichment for Grow Out of Cantang Grouper (*E. fuscoguttatus* x *E. lanecolatus*) in Floating Net Cages at Brackishwater Aquaculture Fisheries Center Situbondo, East Java. Academic Advisor Dr. Ir. Woro Hastuti Satyantini, M.Si.**

Grouper (*Epinephelus* sp.) is a superior species in the development of marine aquaculture in Indonesia which has high economic value and has become an export commodity. One of the factors that influence the production results in cultivation is feed. Good quality feed determines the survival and growth of fish. Therefore, feed given to cultivated fish must be able to meet all the nutrients needed. One way that can be used to improve nutrition in feed is enrichment.

This Field Work Practice was conducted at The Center for Brackishwater Aquaculture (BPBAP) Situbondo, East Java on December 20, 2018 to January 20, 2019. The working method used in the Field Work Practice is a descriptive method by doing direct observation, so that obtained primary data and secondary data. Data collection is done by observation, interview and literature study.

This Field Work Practice starts from the preparation of tools and materials to be used. Making of the enrichment solutions consisting of fresh water, multivitamins as much as 0.3% and antibiotics as much as 0.5% which are then mixed with artificial feed. The feed is dried and given to the grouper or can be stored again. At the grow out of the grouper given the enrichment of feed showed a growth rate of 2.53 grams / day and length increase of 0.055 cm / day. It also produced an FCR value is 3.4 and feed efficiency is 29.4%.